

Evaluasi Kinerja Investasi Saham Syariah menggunakan Indeks Sharpe, Treynor dan Jensen Periode 2021-2022

Irni Yunita

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

Email korespondensi: irniyunita@telkomuniversity.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the performance of shares of Islamic companies on the Jakarta Islamic Index (JII) for the period July - November 2022 using stock transaction data on the IDX for 1 year starting December 2 2021 - November 30 2022. This type of research is descriptive research. The sampling method used is purposive sampling. There are 30 stocks that were sampled in this study. The results showed that Islamic stocks included in the top 4 highest performing of the three Sharpe, Treynor and Jensen indices included: ADRO, ITMG, TPIA, INCO. These three stocks can then be taken into consideration in determining the investment portfolio in Islamic stocks.

Keywords : Investment, Stock Portfolio Performance, JII Index, Sharpe Index, Treynor Index, Jensen Index

Saran sitasi: Yunita, I. (2023). Evaluasi Kinerja Investasi Saham Syariah menggunakan Indeks Sharpe, Treynor dan Jensen Periode 2021-2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 435-442. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7348>

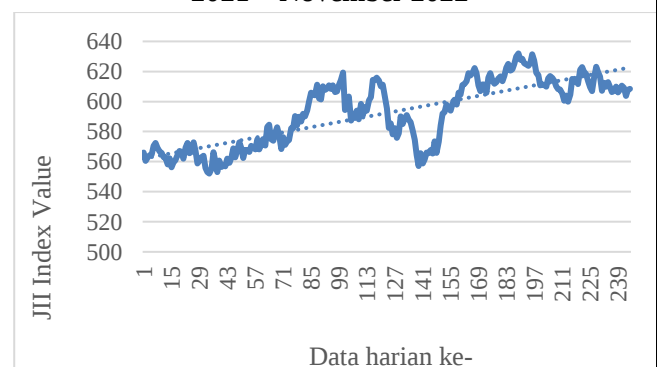
DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7348>

1. PENDAHULUAN

Investasi adalah penyertaan modal pada suatu usaha dengan harapan memperoleh tambahan penghasilan atau keuntungan. Terdapat berbagai bentuk investasi, seperti membeli saham, obligasi, memulai bisnis, atau membeli asset tetap atau asset keuangan lainnya. Tujuan investasi adalah membuat uang bekerja untuk menghasilkan pengembalian yang lebih besar dari biaya awal investasi. Terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan saat melakukan investasi, termasuk potensi risiko dan keuntungan, jangka waktu investasi, dan tujuan serta keadaan keuangan pribadi investor. Penting untuk mengevaluasi investasi potensial sebelum membuat keputusan keuangan. Salah satu instrumen investasi pada pasar modal yaitu saham. Terdapat beberapa pengelompokan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang ditunjukkan melalui suatu indeks saham, diantaranya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks LQ45, Jakarta Islamic Index (JII) dan lain-lain. Jakarta Islamic Index (JII) merupakan salah satu daftar indeks saham yang menghitung indeks rata-rata 30 saham yang memenuhi kriteria syariah dan memiliki kapitalisasi pasar terbesar serta memiliki

likuiditas perdagangan yang tinggi. JII merupakan salah satu acuan investor yang tertarik berinvestasi pada saham-saham syariah. Pada penelitian ini menggunakan sampel saham-saham yang termasuk ke dalam JII dengan pertimbangan trend saham yang semakin meningkat selama periode penelitian.

Gambar 1 Grafik Pergerakan JII Periode Desember 2021 – November 2022



Sumber : Processed from www.yahooofinance.com (2022)

Gambar 1 menunjukkan bahwa selama periode penelitian, indeks saham JII mengalami *trend* peningkatan. Hal tersebut menunjukkan kinerja yang positif pada saham perusahaan syariah setelah 2 tahun

masa periode pandemi Covid-19 berlangsung. Hal tersebut berarti terdapat sentimen yang positif terhadap investasi saham yang ditandai dengan meningkatnya harga saham perusahaan syariah selama periode penelitian walaupun dalam jangka pendek nilainya berfluktuasi. Untuk menilai saham yang memiliki kinerja yang baik dan sesuai dengan tujuan investasi investor, maka dapat dilakukan dengan mengevaluasi kinerja saham.

Evaluasi kinerja saham adalah proses menganalisis pengembalian dan risiko saham atau sekelompok saham untuk menentukan efektivitasnya sebagai investasi (Rini, dkk 2013). Ini dapat melibatkan membandingkan kinerja saham dengan tolok ukur, seperti indeks pasar, serta menganalisis karakteristik fundamental dan teknisnya. Ada banyak metode dan metrik berbeda yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja saham, seperti rasio Sharpe, rasio Treynor, dan rasio Jensen. Penting untuk secara teratur mengevaluasi kinerja saham atau portofolio saham untuk memastikan tetap selaras dengan tujuan investor dan untuk membuat penyesuaian yang diperlukan.

Terdapat beberapa hasil penelitian evaluasi kinerja saham yang menunjukkan bahwa tidak seluruhnya kinerja indeks bernilai positif, namun juga bernilai negatif (Aeni et al., 2015; Lakaba et al., 2018; Sodikin, A, 2020; Nurhayati et al., 2021; Prinatya & Aisjah, 2015.; Rubiyanto, 2018; Yunita & Adrian Daffa Nadino Rinaldi, 2022; Siti, et al., 2013 ; Rini, S, 2013) . Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja saham syariah pada Jakarta Islamic Index (JII) periode Desember 2021 – 30 November 2022.

Portofolio Investasi

Portofolio investasi adalah kumpulan investasi yang dimiliki oleh investor individu atau lembaga keuangan. Portofolio investasi adalah pembentukan sekumpulan investasi untuk mencapai tujuan investasi (Robert, Ang, 2010). Tujuan portofolio adalah untuk mendiversifikasi investasi dan menyebarkan potensi risiko dan manfaat di antara aset yang berbeda. Ini dapat mencakup saham, obligasi, reksa dana, real estat, dan investasi lainnya. Dengan memiliki campuran aset yang berbeda, portofolio berpotensi memberikan pengembalian yang lebih tinggi dan risiko yang lebih rendah daripada investasi tunggal mana pun. Penting untuk secara teratur meninjau dan menyeimbangkan kembali portofolio untuk

memastikannya tetap selaras dengan tujuan investasi dan toleransi risiko Anda.

Saham

Saham merupakan bukti kepemilikan terhadap suatu perusahaan (Hartono, 2017). Saham adalah bukti kepemilikan atas kekayaan perusahaan yang menerbitkannya. Dengan memiliki saham suatu perusahaan, investor berhak atas pendapatan dan kekayaan perusahaan setelah dikurangi pembayaran seluruh kewajiban perusahaan (Tandelilin, 2017).

Jakarta Islamic Index (JII)

Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks pasar saham yang melacak kinerja perusahaan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham syariah yang terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI mengidentifikasi dan memilih Saham Syariah yang merupakan Saham JII berdasarkan konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang memiliki rata-rata kapitalisasi pasar dan rata-rata nilai transaksi harian tertinggi di pasar reguler (www.idxislamic.idx.co.id). Syariah adalah sistem hukum Islam yang mengatur aktivitas keuangan umat Islam. Investasi yang sesuai syariah adalah investasi yang diperbolehkan menurut hukum Islam, seperti perusahaan yang menghindari aktivitas tertentu seperti alkohol dan perjudian. JII digunakan sebagai tolak ukur bagi investor syariah di Indonesia dan dihitung berdasarkan kapitalisasi pasar perusahaan-perusahaan dalam indeks tersebut. Ini dihitung dan diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dan Bloomberg.

Return Saham

Return saham adalah kenaikan atau penurunan nilai saham selama periode waktu tertentu. Menurut Hartono (2017), *Return* adalah hasil yang diperoleh dari investasi, *return* tersebut dapat berupa *return* yang direalisasikan atau *return* yang diharapkan yang belum terjadi tetapi diharapkan terjadi di masa yang akan datang. *Return* saham dapat diukur dengan membandingkan harga saham pada awal dan akhir periode, serta menghitung persentase perubahan nilainya. *Return* saham bisa positif atau negatif, tergantung pada kinerja perusahaan dan kondisi pasar secara keseluruhan. *Return* saham dihitung dengan menggunakan rumus berikut : $R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$;

Keterangan : P_t = Harga saham pada t ; P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya.

Risiko Saham

Risiko saham adalah potensi kerugian yang terkait dengan investasi saham. Risiko adalah prospek hasil yang tidak menguntungkan (dioperasikan sebagai standar deviasi). Risiko adalah besarnya penyimpangan antara pengembalian yang diharapkan (ER) dan pengembalian aktual (kinerja aktual) (Keown, 2010). Risiko dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan pasar, kondisi ekonomi, kinerja perusahaan, atau tren industri. Investor dapat mengurangi risiko saham dengan mendiversifikasi portofolio mereka, melakukan penelitian menyeluruh, dan menggunakan strategi manajemen risiko. Risiko saham diukur dengan menggunakan standar deviasi saham dengan rumus sebagai berikut :
$$\sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n [R_i - E(R)]^2}{n-1}}$$

Keterangan : R_i = harga saham periode t ; $E(R_i)$ = Expected Return i ; n = Jumlah data

Kinerja Portofolio saham

Evaluasi kinerja investasi adalah proses menganalisis pengembalian dan risiko portofolio investasi untuk menentukan efektivitasnya dalam mencapai tujuan investor. Ini dapat melibatkan membandingkan kinerja portofolio dengan tolok ukur, seperti indeks pasar, serta menganalisis kepemilikan individu dan kontribusinya terhadap keseluruhan kinerja. Ada banyak metode dan metrik berbeda yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja investasi, seperti rasio Sharpe, rasio Treynor, dan Alpha. Penting untuk secara teratur mengevaluasi kinerja portofolio investasi untuk memastikannya tetap selaras dengan tujuan investor dan untuk membuat penyesuaian yang diperlukan.

Sharpe Index

Rasio Sharpe adalah ukuran pengembalian yang disesuaikan dengan risiko investasi. Indeks Sharpe digunakan untuk mengukur premi risiko dari setiap unit risiko dalam portofolio (Tandelilin, 2017). Indeks sharpe dihitung dengan membagi kelebihan pengembalian investasi (yaitu pengembalian di atas tingkat bebas risiko) dengan standar deviasi pengembaliannya. Rasio Sharpe digunakan untuk mengevaluasi apakah suatu investasi telah memberikan pengembalian yang baik untuk jumlah risiko yang diambil. Rasio Sharpe yang lebih tinggi menunjukkan bahwa investasi tersebut telah

memberikan pengembalian yang lebih baik untuk tingkat risikonya. Penting untuk dicatat bahwa rasio Sharpe tidak mempertimbangkan tingkat pengembalian absolut, hanya pengembalian relatif terhadap risiko. Dengan demikian, rasio sharpe yang lebih tinggi belum tentu menunjukkan investasi yang lebih baik. Indeks sharpe diukur dengan menggunakan rumus berikut :

$$S_i = \frac{R_p - R_f}{SD_i}$$

Keterangan : R_p = Return portofolio ; R_f = Risk Free Rate ; SD_i = Standar Deviasi i

Treynor Index

Indeks Treynor, juga dikenal sebagai rasio Treynor, adalah ukuran pengembalian investasi yang disesuaikan dengan risiko. Indeks Treynor adalah ukuran kinerja portofolio yang dikembangkan oleh Jack Treynor. Indeks ini sering disebut sebagai rasio volatilitas hadiah (Tandelilin, 2017). Indeks Treynor dihitung dengan membagi kelebihan pengembalian investasi (pengembalian di atas tingkat bebas risiko) dengan beta-nya, yang merupakan ukuran sensitivitas investasi terhadap risiko pasar. Indeks Treynor yang lebih tinggi menunjukkan bahwa investasi telah memberikan pengembalian yang lebih tinggi untuk jumlah risiko pasar yang diambilnya. Indeks Treynor sering digunakan untuk membandingkan kinerja berbagai investasi atau portofolio, dan dapat membantu investor memilih investasi yang menawarkan keseimbangan pengembalian dan risiko terbaik. Indeks Treynor diukur dengan menggunakan rumus berikut :

$$T_i = \frac{R_p - R_f}{\beta_i}$$

Keterangan : R_p = Return portofolio ; R_f = Risk Free Rate ; β_i = Beta saham i

Jensen Index

Indeks Jensen, juga dikenal sebagai ukuran Jensen atau alfa Jensen, adalah ukuran kinerja portofolio investasi relatif terhadap tolok ukur. Rasio Jensen adalah indeks yang menunjukkan perbedaan antara pengembalian aktual pada portofolio dan pengembalian yang diharapkan jika portofolio sesuai dengan pasar modal (Tandelilin, 2017). Indeks Jensen dihitung dengan mengurangi pengembalian yang diharapkan dari tolok ukur dari pengembalian aktual portofolio, disesuaikan dengan risiko apa pun yang tidak dijelaskan oleh tolok ukur. Indeks Jensen digunakan untuk mengevaluasi apakah manajer

portofolio memiliki nilai tambah melalui keputusan investasi mereka. Indeks Jensen yang positif menunjukkan bahwa portofolio telah mengungguli tolok ukur, sedangkan indeks Jensen yang negatif menunjukkan kinerja yang kurang baik. Penting untuk dicatat bahwa indeks Jensen tidak mempertimbangkan tingkat pengembalian absolut, hanya pengembalian relatif terhadap tolok ukur. Dengan demikian, indeks Jensen yang lebih tinggi belum tentu menunjukkan portofolio yang lebih baik. Indeks Jensen diukur dengan menggunakan rumus berikut :

$$J_i = (R_p - R_f) - ((R_m - R_f) \cdot \beta_i)$$

Keterangan : R_p = Return portofolio ; R_m = Return Market; R_f = Risk Free Rate ; β_i = Beta saham i

2. METODE PENELITIAN

Tabel 1 Daftar saham yang masuk ke dalam indeks JII periode Juli 2022 - November 2022

No.	Kode Saham	Nama Saham Syariah	No.	Kode Saham	Nama Saham Syariah
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	16	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	17	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
3	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	18	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
4	BRPT	Barito Pacific Tbk.	19	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
5	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	20	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
6	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	21	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
7	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	22	PTBA	Bukit Asam Tbk.
8	EXCL	XL Axiata Tbk.	23	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
9	HRUM	Harum Energy Tbk.	24	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	25	TINS	Timah Tbk.
11	INCO	Vale Indonesia Tbk.	26	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	27	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
13	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	28	UNTR	United Tractors Tbk.
14	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber : idx.co.id (2022)

Teknik Pengumpulan Data

Analisis data kinerja saham dilakukan dengan menggunakan Teknik evaluasi Sharpe, Treynor dan Jensen, dengan tahapan sebagai berikut :

1. Menentukan *return* saham.
2. Menentukan standar deviasi saham
3. Menentukan Beta saham dengan menggunakan rumus : $\beta_i = \frac{\sigma_{i,M}}{\sigma^2_M}$
4. Menentukan tingkat suku buga bebasr risiko (Risk Free Rate) menggunakan Bi-7Days repo rate

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Variabel penelitian ini diantaranya *Return* saham, Standar Deviasi, indeks Sharpe, indeks Treynor dan indeks Jensen. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder diantaranya (1) data saham syariah JII dan IHSG mulai tanggal 2 Desember 2021 – 30 November 2022. Data tersebut diperoleh melalui website yahoofinance.com (2022), (2) data tingkat suku bunga bebas resiko dengan acuan Bi-7Days dari website bi.go.id (2022). Metode sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan kriteria saham yang termasuk ke dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode Juli 2022 – November 2022 yaitu berjumlah 30 saham. Berdasarkan Lampiran Pengumuman BEI No. Peng-00154/BEI.POP/06-2022 tanggal 28 Juni 2022, berikut daftar saham yang masuk ke dalam indeks JII periode Juli - November 2022.

5. Menghitung Indeks Sharpe
6. Menghitung Indeks Treynor
7. Menghitung Indeks Jensen

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan kinerja saham JII dan IHSG yang dijadikan sebagai acuan menggunakan indeks Sharpe, Treynor dan Jensen selama periode penelitian disajikan pada Tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1. Kinerja Saham JII dan IHSG diukur dengan Indeks Sharpe, Treynor dan Jensen
(Data Transaksi Saham di BEI 2 Desember 2021- 30 november 2022)**

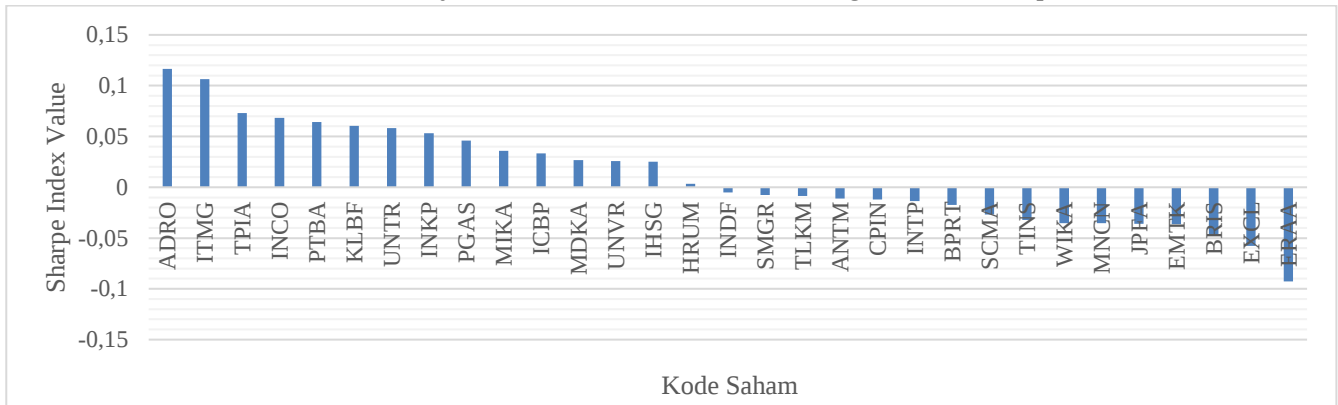
	IHSG	ADRO	ANTM	BRIS	BPRT	CPIN	EMTK	ERAA	EXCL	ICBP	
Ex Return	0.0003	0.0035	-0.0002	-0.0010	-0.0003	-0.0001	-0.0011	-0.0015	-0.00125	0.0007	
STDEV	0.0080	0.0293	0.0308	0.0237	0.0248	0.0189	0.0338	0.0180	0.023796	0.0163	
Rf	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.000129	0.0001	
(Ri-Rf)	0.0002	0.0034	-0.0003	-0.0011	-0.0004	-0.0002	-0.0012	-0.0017	-0.00138	0.0005	
Beta saham	1.0000	1.4688	1.2499	1.0329	0.9440	0.6093	1.4378	1.0070	1.343344	0.4394	
Sharpe	0.0252	0.1166	-0.0110	-0.0467	-0.0173	-0.0120	-0.0363	-0.0926	-0.05779	0.0334	
Treynor	0.0002	0.0023	-0.0003	-0.0011	-0.0005	-0.0004	-0.0009	-0.0017	-0.00102	0.0012	
Jensen	0.0000	0.0031	-0.0006	-0.0013	-0.0006	-0.0004	-0.0015	-0.0019	-0.00165	0.0005	
	HRUM	INDF	INKP	INTP	ITMG	JPFA	KLBF	MDKA	MIKA	MNCN	
Ex Return	0.00025	0.00007	0.00127	-0.00013	0.00301	-0.00056	0.00116	0.00096	0.00099	-0.00054	
STDEV	0.03598	0.01275	0.02156	0.01938	0.02714	0.01919	0.01716	0.03114	0.02405	0.01870	
Rf	0.00013	0.00013	0.00013	0.00013	0.00013	0.00013	0.00013	0.00013	0.00013	0.00013	
(Ri-Rf)	0.00012	-0.00006	0.00114	-0.00026	0.00289	-0.00069	0.00104	0.00083	0.00087	-0.00066	
Beta saham	1.74568	0.24784	0.87189	0.35917	0.38915	0.67229	0.60382	1.89522	-0.13522	0.62078	
Sharpe	0.00339	-0.00497	0.05309	-0.01347	0.10633	-0.03598	0.06036	0.02665	0.03599	-0.03549	
Treynor	0.00007	-0.00026	0.00131	-0.00073	0.00742	-0.00103	0.00172	0.00044	-0.00640	-0.00107	
Jensen	-0.00023	-0.00011	0.00097	-0.00033	0.00281	-0.00083	0.00091	0.00045	0.00089	-0.00079	
	INCO	PGAS	PTBA	SCMA	SMGR	TINS	TLKM	TPIA	UNTR	UNVR	WIKA
Ex Return	0.0022	0.0012	0.0016	-0.0007	0.0000	-0.0007	0.0000	0.0016	0.0014	0.0007	-0.0007
STDEV	0.0308	0.0230	0.0230	0.0324	0.0209	0.0259	0.0153	0.0196	0.0218	0.0225	0.0222
Rf	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001
(Ri-Rf)	0.0021	0.0011	0.0015	-0.0009	-0.0002	-0.0008	-0.0001	0.0014	0.0013	0.0006	-0.0008
Beta saham	1.0874	0.7835	0.9240	1.4761	1.0011	1.2495	0.6181	0.5649	0.9512	0.4857	1.0421
Sharpe	0.0684	0.0460	0.0642	-0.0269	-0.0078	-0.0323	-0.0086	0.0731	0.0581	0.0257	-0.0355
Treynor	0.0019	0.0014	0.0016	-0.0006	-0.0002	-0.0007	-0.0002	0.0025	0.0013	0.0012	-0.0008
Jensen	0.0019	0.0009	0.0013	-0.0012	-0.0004	-0.0011	-0.0003	0.0013	0.0011	0.0005	-0.0010

Sumber : Data diolah (2022)

Tabel 1 menunjukkan bahwa ADRO meraih *expected return* harian tertinggi (0.0035) dan ERAA meraih *expected return* harian paling rendah (-0.0015). Risiko saham paling rendah ditunjukkan oleh INDF (0.0127) dan risiko saham paling tinggi yaitu HRUM (0.0359), Kinerja saham perusahaan JII berdasarkan indeks sharpe, treynor dan Jensen menunjukkan hasil yang positif dan negatif. Indeks

Sharpe berada pada range nilai indeks – 0.09 sd 0.116. Indeks Treynor berada pada range nilai indeks – 0.0016 sd 0.00232. Indeks Jensen berada pada range nilai indeks – 0.0018 sd 0.0031. Nilai positif menunjukkan kinerja yang baik dan nilai negatif menunjukkan kinerja yang kurang baik. Kinerja saham berdasarkan masing- masing metode evaluasi disajikan pada tabel 2, 3 dan 4 di bawah ini.

Tabel 2. Kinerja Saham JII dan IHSG diukur dengan Indeks Sharpe

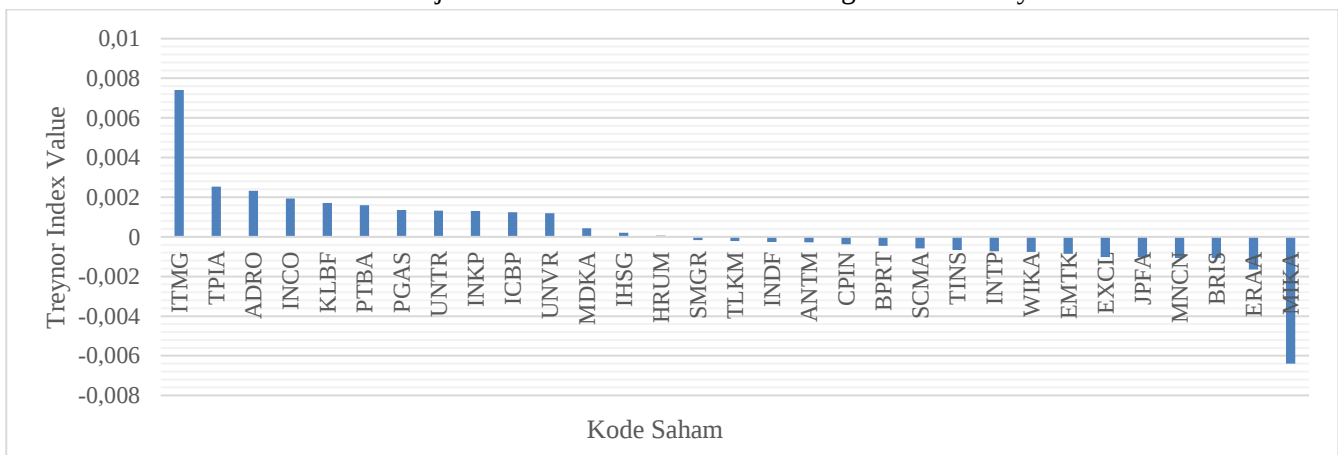


Sumber : Data diolah (2022)

Tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat 13 Saham syariah yang memiliki indeks Sharpe positif dan nilainya di atas pasar (IHSG), diantaranya : ADRO, ITMG, TPIA, INCO, PTBA, KLBF, UNTR, INKP, PGAS, MIKA, ICBP, MDKA dan UNVR. Saham

tersebut menunjukkan kinerja yang baik berdasarkan indeks sharpe. Investor dapat memilih saham-saham tersebut untuk dimasukkan ke dalam portofolio investasi p.ada periode selanjutnya di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3. Kinerja Saham JII dan IHSG diukur dengan Indeks Treynor

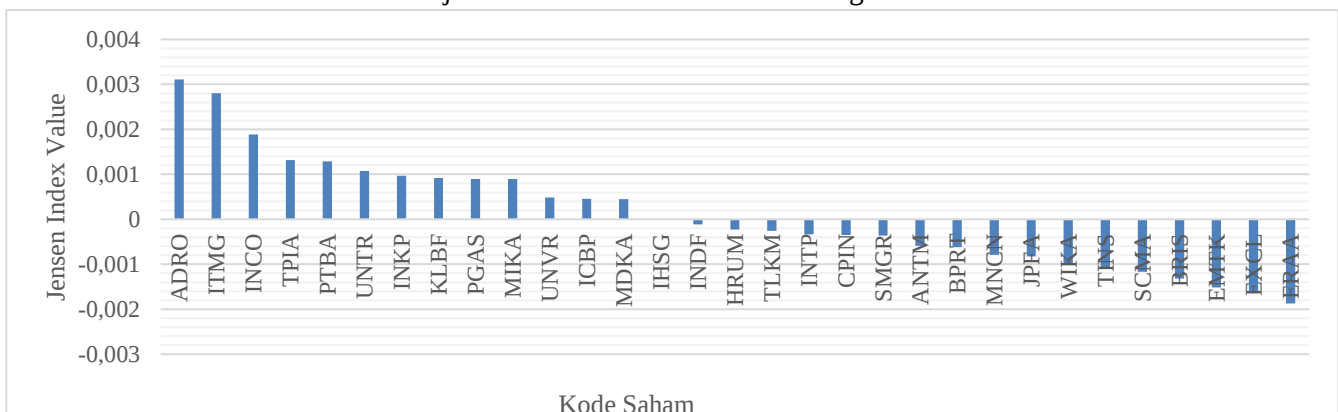


Sumber : Data diolah (2022)

Tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat 12 Saham syariah yang memiliki indeks Treynor positif dan nilainya di atas pasar (IHSG), diantaranya : ITMG, TPIA, ADRO, INCO, KLBF, PTBA, PGAS, UNTR, INKP, ICBP, UNVR dan MDKA. Saham tersebut

berkinerja baik berdasarkan indeks Treynor. Investor dapat memilih saham-saham tersebut untuk dimasukkan ke dalam portofolio investasi pada periode selanjutnya di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4. Kinerja Saham JII dan IHSG diukur dengan Indeks Jensen



Sumber : Data diolah (2022)

Tabel 4 menunjukkan bahwa terdapat 13 Saham syariah yang memiliki indeks Jensen positif dan nilainya di atas pasar (IHSG), diantaranya : ADRO, ITMG, INCO, TPIA, PTBA, UNTR, INKP, KLBF, PGAS, MIKA, UNVR, ICBP dan MDKA. Saham tersebut berkinerja baik berdasarkan indeks Jensen. Investor dapat memilih saham-saham tersebut untuk dimasukkan ke dalam portofolio investasi pada periode selanjutnya di Bursa Efek Indonesia.

Selanjutnya, dari hasil diatas, investor dapat mempertimbangkan saham syariah yang masuk ke dalam 5 besar kinerja tertinggi dari ketiga indeks Sharpe, Treynor dan Jensen antara lain : ADRO, ITMG, TPIA, INCO ke dalam pemilihan saham ke dalam portofolio.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 13 Saham syariah yang memiliki indeks Sharpe positif dan nilainya di atas pasar (IHSG), diantaranya : ADRO, ITMG, TPIA, INCO, PTBA, KLBF, UNTR, INKP, PGAS, MIKA, ICBP, MDKA dan UNVR, terdapat 12 Saham syariah yang memiliki indeks Treynor positif dan nilainya di atas pasar (IHSG), diantaranya : ITMG, TPIA, ADRO, INCO, KLBF, PTBA, PGAS, UNTR, INKP, ICBP, UNVR dan MDKA dan bahwa terdapat 13 Saham syariah yang memiliki indeks Jensen positif dan nilainya di atas pasar (IHSG), diantaranya : ADRO, ITMG, INCO, TPIA, PTBA, UNTR, INKP, KLBF, PGAS, MIKA, UNVR, ICBP dan MDKA. Saham-saham syariah masuk dalam 4 besar dengan kinerja tertinggi dari ketiga indeks Sharpe, Treynor dan Jensen antara lain: ADRO, ITMG, TPIA, INCO. Ketiga saham ini selanjutnya dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan portofolio investasi pada saham syariah. Penelitian ini terbatas pada saham - saham indeks JII periode Desember 2021 – November 2022. Selanjutnya, penelitian disarankan menggunakan periode yang lebih panjang untuk mengetahui perbedaan kinerja saham setiap tahun.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terimakasih kepada Bursa Efek Indonesia dan Bank Indonesia yang telah menyediakan data penelitian ini.

6. REFERENSI

- Aeni, S., Siti, S., Handayani, R., & Hidayat, R. (2015). EVALUASI KINERJA INVESTASI PORTOFOLIO DENGAN MENGGUNAKAN MODEL TREYNOR (Studi Pada Perusahaan Food & Beverages Yang Listing Di BEI Periode 2013). In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* | Vol (Vol. 23, Issue 1).
- Ang, Robert. (2010). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Edisi 7. Media Soft Indonesia : Jakarta.
- Arthur J. Keown, David F. Scott, Jr., John D. Martin, J. William Petty (2010). *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan* Jilid 2 (Edisi Kesepuluh). Jakarta, PT. Indeks.
- Hartono, Jogiyo. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi ke 10). Yogyakarta : BPFE.
- Lakaba, A., Fakultas, R., Dan, E., Universitas, B., Satya, K., & Salatiga, W. (2018). EVALUASI KINERJA SAHAM BERTANGGUNGJAWAB SOSIAL (STUDI PADA SAHAM-SAHAM YANG MASUK PERHITUNGAN INDEKS SRI-KEHATI). *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Volume 14, Nomor 2, September 2018, 95-107.
- Nurhayati, I., Endri, E., Aminda, R. S., & Muniroh, L. (2021). Impact of covid-19 on performance evaluation large market capitalization stocks and open innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(1), 1–16. <https://doi.org/10.3390/joitmc7010056>
- Prinaty, A. B., & Aisjah, S. (2015). ANALISIS KINERJA PORTOFOLIO SAHAM DENGAN METODE SHARPE RATIO, TREYNOR RATIO, DAN JENSEN ALPHA (STUDI PADA INDEKS LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2016). *Jurnal Ilmiah mahasiswa FEB*. Vol.5 No.2.
- Rini, Sulisty. (2013). Evaluasi Kinerja Portofolio Dengan Menggunakan Model Sharpe (Studi Pada Perusahaan Yang Listing Pada Indeks Lq 45 Di Bei Periode 2012). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, vol. 4, no. 2.
- Robiyanto, Rubiyanto. (2018). Performance Evaluation of Stock Price Indexes in the Indonesia Stock Exchange. *International Research Journal of Business Studies*, 10, 173-182.
- Sodikin, A., (2020). KINERJA PORTOFOLIO DENGAN METODE SHARPE, JENSEN DAN TREYNOR PADA SAHAM INDUSTRI TEKSTIL DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*. Vol.8. No. 1 Januari-April 2020.

Tandelilin, Eduardus. (2017). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.

Yunita, I., & Adrian Daffa Nadino Rinaldi, M. (2022). Performance Analysis of Stock Mutual Funds and Fixed Income Mutual Funds Before and During the Covid-19 Pandemic. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*. Volume 5, No 4, November 2022, Page: 29440-29449.

Citing Internet sources URL
<https://finance.yahoo.com/quote/>

Citing Internet sources URL www.idx.co.id (2022)

Citing Internet sources URL
<https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/bi-7day-rr.aspx>

Citing Internet sources URL
<https://idxislamic.idx.co.id/search-results/?s=jakarta%20islamic%20indeks>